

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI PADA PERUSAHAAN
JASA ASURANSI JIWA DI KOTA SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



OLEH :

Ahmat Mubarok

2012310872

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2016

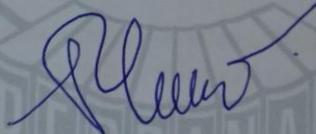
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ahmat Mubarak
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 14 Mei 1994
N.I.M : 2012310872
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Sistem Informasi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pada Perusahaan Jasa Asuransi Jiwa Di Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

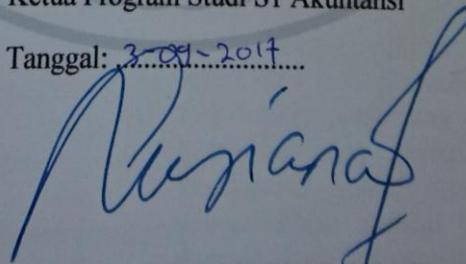
Tanggal: 20-09-2017



(Romi Ilham, S.Kom.,MM.)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal: 3-09-2017



(Dr. Luciana Spica Almilialia, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)

FACTORS THAT AFFECT THE INTEREST OF THE UTILIZATION AND THE USE OF INFORMATION SYSTEM IN ENTERPRISE LIFE INSURANCE SERVICES IN SURABAYA

AHMAT MUBAROK
2012310872

Email: 2012310872@students.perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRAC

In the globalization era, the impact of companies in the major cities in Indonesia especially Surabaya. Insurance company does a development of information systems such as a service of the prudential insurance company, AXA, Manuife, and also Allianz insurance which has increased revenue from year to year. It also begin to develop services using Mobile Technology-based applications and information to facilitate clients in accessing and claimning insurance policy easily. The purpose of this study are 1) Knowing the influence of performance expectations on the interest of information systems utilization, 2) Knowing the effect of business expectations on the interests of information systems utilization, 3)Knowing the influence of social factors on the interest of the use of information systems utilization, 4) Knowing the effects of conditions that facilitate the use of information systems utilization , 5) Knowing the effect of interest on the use of information systems technology. The variables used in this study are the Use of the information system (as an endogenous variable), performance expectations, business expectations, social factor, the facilitate conditions (as an exogenous variable), and the Interest Utilization (as an intervening variable).The population in this study are the insurance company that uses application-based services, and the employee insurance services company in Surabaya which has seen from the list of authority financial institutions services in Surabaya (OJK). The samples which has obtained from this study are 39 respondents from 10 Companies. Data analysis technique used in this study are descriptive statistics and structural models (outer and inner model). The results of this study showed that the performance expectations and business expectations affect the interests of information systems, the conditions that has facilitated is affecting the use of information systems. While, the social factor does not affect the interests of the information system utilization and the Interest of utilization does not affect the use of information systems.

Keywords : *Performance expectations, Business expectations, Social factors, The facilitate of conditions, The interest of information systems utilization , The use of information systems*

PENDAHULUAN

Sistem adalah satu kesatuan komponen yang saling terhubung dengan batasan yang jelas bekerja bersama-sama untuk mencapai seperangkat tujuan. Sistem informasi adalah kombinasi dari *people, hardware, software*, jaringan komunikasi, sumber-sumber data, prosedur dan kebijakan yang terorganisasi dengan baik yang dapat menyimpan, mengadakan lagi, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. seseorang bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu sama lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik (*hardware*), perintah dan prosedur pemrosesan informasi

(*software*), saluran komunikasi (jaringan) dan data yang disimpan (sumber daya data).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi memberikan peran yang sangat penting dalam dunia bisnis sehingga seringkali orang menggunakan keunggulan sistem informasi yang ia gunakan sebagai kunci strategi bisnis. Di era globalisasi dampak pada perusahaan di kota-kota besar di Indonesia salah satunya kota Surabaya yang memiliki perkembangan dalam bidang ekonomi, maka perkembangan dalam jasa asuransi untuk melindungi dari risiko yang tidak dapat diprediksi, perusahaan jasa asuransi menjadi salah satu alasan

untuk melindungi seseorang dari resiko. Maka perusahaan asuransi melakukan perkembangan dalam hal sistem informasinya seperti perusahaan jasa asuransi prudential, AXA, Manuife, dan asuransi allianz dari tahun ketahun tingkat pendapatan meningkat dan mulai mengembangkan layanan berbasis teknologi *mobile* aplikasi dan informasi untuk mempermudah klien dalam mengakses dan mengkalim *policy insurance*. Penggunaan sistem informasi seperti saat ini dalam perusahaan jasa asuransi pemanfaatan sistem informasi akan membantu mempermudah proses pelayanan dan menunjang kinerja pegawai. Faktor-faktor budaya lokal atau setempat yang mempengaruhi behavior sumber daya manusianya, Sehingga tidaklah heran jika masih sering ditemui perusahaan dengan peralatan komputer yang tercanggih namun masih dipergunakan sebagai alat-alat administratif yang notabene merupakan era penggunaan komputer pertama di dunia pada awal tahun 1960-an.

Selama ini penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani, (2007) tentang ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi’ akan diteliti kembali oleh peneliti dengan perbedaan pada sampel penelitian, dimana Rini Handayani, (2007) menggunakan sampel karyawan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sedangkan

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESISI Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dipekerjaannya. Lima konstruk yang termasuk dalam ekspektasi kinerja yang diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah kegunaan persepsian, motivasi, ekstrinsik, kecocokan tugas, keuntungan relatif, dan ekspektasi-ekspektasi hasil (Jogiyanto, 2007 : 315). Lestari dan Zulaikha (2007) menyatakan sistem teknologi informasi dapat dijadikan sebagai mekanisme koordinasi lintas unit dan berpengaruh terhadap proses yang ada dalam organisasi. Dengan penggunaan sistem teknologi informasi diharapkan kondinasi antar unit

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

Rini Handayani (2007) berpendapat bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem infromasi.

dalam penelitian ini sampel di ambil dari karyawan yang bekerja pada perusahaan jasa asuransi jiwa yang ada di surabaya. Berdasarkan hal yang diungkapkan diatas maka penulis tertarik untuk menyusun suatu penelitian dengan judul “ **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Perusahaan Jasa Asuransi Jiwa Di Surabaya**”.

dalam organisasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat sehingga kinerja organisasi secara umum dapat meningkat.

Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi sebaliknya susatu sistem sulit digunakan maka usaha yang tinggi menggunakannya (Jogiyanto, 2007 : 318). Ekspektasi Usaha menurut Venkatesh et al (2003) dalam Rini Handayani (2007) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya

Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (perceived ease of use), kerumitan (complexity),

dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) (Jogiyanto, 2007 : 321). Penelitian yang dilakukan Rini Handayani (2007) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan teknologi informasi dalam setting sukarela maupun wajib.

Faktor Sosial

Faktor sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempresepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru (Jogiyanto, 2007 : 321). Terdapat dua konstruk sebagai penentu langsung terhadap minat diwakili oleh beberapa konstruk, yaitu norma subyektif dan faktor-faktor (Jogiyanto, 2007 : 321). Menurut Nugroho Jati Jatmiko dan Herry Laksito (2012), faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi.

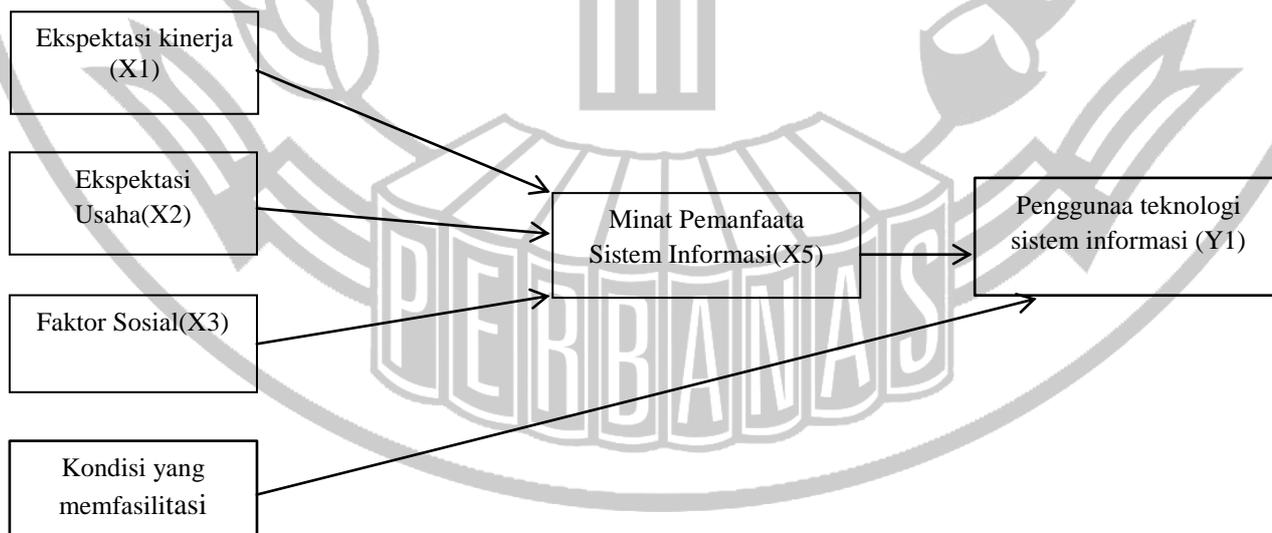
Thomson, et al (1991) dan Diana (2001) dalam Nugroho Jati Jatmiko dan Herry Laksito (2012) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem. Dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Sedangkan Davis, et al

(1989) dalam Rini Handayani (2007) menunjukan tidak ada hubungan yang signifikan antara norma-norma sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Kondisi-Kondisi Memfasilitasi

Kondisi-kondisi memfasilitasi (*facilitating condition*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur oorganisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem (Jogiyanto, 2007:324). Dfinisi ini mendukung perilaku persiapan (*perceived behavioral control*) di TPB/DTPB. Sedangkan definisi menurut Thompson et al. (dalam Jogiyanto, 2007:325) faktor-faktor obyektif di lingkungan yang man pengamat-pengamat setuju membuat suatu tindakan untuk mudah dilakukan, termasuk penyediaan dukungan komputer.

- H1 : ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi
- H2 : ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi
- H3 : faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi
- H4 : kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi
- H5 : minat pemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan tekologi sistem informasi



Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber pengambilan datanya dan termasuk data kuantitatif menurut sifatnya.

Batasan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ruang lingkup data dalam penelitian ini didapatkan dari kuisioner dengan responden karyawan perusahaan asuransi yang terdaftar di Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Surabaya yang menggunakan sistem informasi berbasis aplikasi didalam komputer untuk menjalankan sistem pekerjaannya.

Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan menggunakan variable kita dapat memperoleh lebih mudah dalam memahami permasalahan. Hal ini dikarenakan seolah-olahse mudah mendapatkan jawabannya. Dalam penelitian variabel adalah bagian penting yang tidak bisa dihilangkan. Variabel penelitian initerdiri atas variabel independen, vaiabel moderating dan variabel dependen. variabel independen adalah variabbel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen. Variabel moderating adalah variabel yagn memperkuat atau memperlemah variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel-variabel penelitian ini adalah:

X_1 = Penggunaan sistem informasi

X_2 = Ekspektasi kinerja

X_3 = Ekspektasi usaha

X_4 = Factor social

X_5 = Kondisi yang memfasilitasi

X_6 = Minat Pemanfaatan

Populasi ,sampel, dan teknik pengambilan sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa asuransi yang menggunakan layanan berbasis aplikasi, dan karyawan perusahaan jasa asuransi jiwa di surabaya, daftar perusahaan jasa asuransi dilihat dari lembaga otoritas jasa

keuangan wilayah surabaya (OJK). Adapun sampel yang digunakan adalah karyawan yang berhubungan dalam menggunakan aplikasi sistem informasi dalam komputer untuk menjalankan pekerjaannya.

Pemilihan sampel tersebut dikarenakan perusahaan memerlukan suatu sistem informasi berbasis aplikasi dalam membantu persaingan antar perusahaan dan memilih surabaya dikarenakan sampel sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan untuk pengujian dan mudah dijangkau oleh peneliti. Pemilihan karyawan yang menggunakan komputer untuk menjalankan pekerjaannya dikarenakan hal tersebut adalah memanfaatkan dan menggunakan sistem informasi untuk operasionalnya.

Penentuan sampel ditentukan menggunakan metode simple random sampling karena pengambilan dilakukan langsung kepada unit secara acak definisi simple random sampling (Sugiyono, 2001: 57) adalah pengambilan sampel secara acak. Bertujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik untuk diteliti. Kriteria-kriteria yang digunakan, karyawan bagian *accounting*, *administration*, dan IT yang menggunakan aplikasi sistem informasi didalam komputer untuk menjalankan sistem pekerjaannya, dan objek penelitiannya adalah perusahaan jasa asuransi yang menggunakan layanan berbasis aplikasi, yang terdaftar pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Kota Suritrabaya.

Penelitian menentukan jumlah responden minimal sebanyak 30 responden dengan pertimbangan jumlah data yang diperlukan untuk proses analisis.

Instrumen penelitian

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data adalah kuisioner. Kuisioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuisioner yang dikembangkan oleh Rini Handayani (2007).

Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data menurut sumbernya adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Metode pengambilan data melalui penyebaran kuisioner kepada responden, karyawan, perusahaan yang terdaftar pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) kota surabaya. Penentuan

sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Dalam hal penyebaran kuisioner, kuisioner dilakukan dengan cara mendistribusikan secara langsung.

Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian ini dengan analisis *structural equation modeling* (SEM) dengan program *smart PLS* versi 3.00 digunakan untuk menguji hipotesis. Alat analisis statistika ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan (Hair dkk, 2010; Kock, 2010, 2011). Pertama, SEM-PLS sesuai untuk model penelitian ini yang menggunakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (*latent variables*) dan telah memperhitungkan *measurement error*. Kedua, analisis SEM dapat menguji secara simultan *multiple dependence* seperti dalam model penelitian ini. Ketiga, *component-based SEM* (PLS) dapat mengestimasi model yang cukup kompleks dengan ukuran sampel kecil.

Model Struktural (Outer Model)

Adalah model pengukuran untuk variabel laten dengan indikatornya dengan melakukan uji *convergent Validity* adalah uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Imam Ghozali , 2015:37). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Dimana item pertanyaan yang dinyatakan valid apabila mempunyai nilai loading $\geq 0,5$ sampai 0,6.

Gambaran Subyek Penelitian

Variabel indikator yang akan diuji dengan variabel laten ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan sistem, dan penggunaan sistem informasi.

Kedua uji *composite reliability* adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali , 2015:41). Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden sehingga dapat dipercaya. Pengukuran reliabilitas yang dihasilkan dengan perhitungan PLS untuk masing-masing konstruk. Nilai suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* $\geq 0,70$.

Model Struktural (Inner Model)

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai variabel laten dengan variabel endogen, nilai R-square 0.75, 0.50, 0.25 dapat di simpulkan bahwa model kuat, moderate, lemah (Imam Ghozali, 2015:78). Di samping melihat nilai uji t statistik dengan nilai koefisien serta signifikansi model PLS. Besarnya nilai signifikan yang digunakan t-value $\geq 1,96$ (signifikan level = 5%) (Imam Ghozali, 2015:80).

Tabel 4.1.3
JUMLAH RESPONDEN

No	Daftar Perusahaan	Jumlah Responden
1	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	4
2	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	4
3	PT. Asuransi Jiwa Taspen	5
4	PT BNI Life Insurance	3
5	PT MNC Life Assurance	4
6	PT Prudential Life Assurance	4
7	PT Sun Life Financial Indonesia	4

8	PT Asuransi Jiwa Recapital	4
9	PT Asuransi Jiwa Sequis Life	4
10	PT Zurich Topas Life	3
Total		39

Berdasarkan tabel 4.1, perusahaan yang tidak terdapat dalam tabel diatas tidak mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Data

demografi terdiri dari lima kategori, yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, dan pengalaman kerja.

Analisis Deskriptive

Tabel 4.2
Satastistik deskriptive umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-30 tahun	13	32.5	33.3	33.3
	31-35 tahun	12	30.0	30.8	64.1
	36-40 tahun	10	25.0	25.6	89.7
	41-45 tahun	4	10.0	10.3	100.0
	Total	39	97.5	100.0	

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden terdapat tiga puluh sembilan, dari tiga puluh sembilan responden yang berumur kurang dari sama dengan 26 tahun hingga 30 berjumlah 13 dengan persentase 33,3 persen, untuk responden yang berumur 31 – 35 tahun berjumlah 12 responden dengan persentase 30,8 persen, untuk responden berumur 36 – 40 tahun berjumlah 10

responden dengan presentase 25,6 persen, untuk responden yang berumur lebih dari 41 sampai dengan 45 tahun berjumlah 4 responden dengan presentase 10,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang menggunakan aplikasi komputer banyak digunakan oleh responden berumur 26 – 30 tahun.

Tabel 4.3
Statistic Deskriptive Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PRIA	21	52.5	52.5	55.0
WANITA	18	45.0	45.0	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Tabel 4.3 menunjukkan, jenis kelamin responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden pria sebanyak 21 orang (52,5 persen) dan responden wanita sebanyak 18 orang (45,0 persen). Dalam keterangan diatas peneliti tidak melakukan pemelilihan jenis kelamin untuk

pengisian kuesioner, hal ini terjadi karena tidak kesengajaan responden mengisi kuesioner. Kesimpulan penelitian ini rata-rata lebih banyak responden pria yang lebih banyak menggunakan komputer daripada responden wanita.

Tabel 4.4
Statistik Descriptive Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	9	23.1	23.1	23.1
	Lain-lain	3	7.7	7.7	30.8
	S1	25	64.1	64.1	94.9
	S2	2	5.1	5.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Tabel 4.4 menunjukkan, pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 25 orang (64,1 persen), responden yang berpendidikan terakhir Diploma sebanyak 9 orang (23,1 persen), responden yang berpendidikan terakhir lain-lain sebanyak 3 orang

(7,7 persen), dan responden yang berpendidikan terakhir S2 sebanyak 2 orang (5,1 persen). Temuan menunjukkan bahwa karyawan yang menggunakan aplikasi sistem yang terdapat dalam komputer lebih banyak digunakan oleh karyawan perusahaan yang berpendidikan terakhir S1.

Tabe 4.5
Statistik Deskriptive Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ACCOUNTING	10	25.6	25.6	25.6
	ADMINISTRASI	13	33.3	33.3	59.0
	CUSTOMER SERVICE	2	5.1	5.1	64.1
	MANAGER	1	2.6	2.6	66.7
	STAFF IT	10	25.6	25.6	92.3
	UNDERWRITER	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang menjawab pertanyaan terbanyak adalah karyawan yang berada di administrasi dengan jumlah responden 13 yang persentasenya 33,3 persen, dan *staff IT* berjumlah 10 responden yang persentasenya sebesar 25,6 persen dan responden yang menjawab pertanyaan terkecil adalah karyawan yang berada di manager berjumlah

1 dengan presentase sebesar 2,6 persen dan customer service berjumlah 2 dengan presentase sebesar 5,1 persen sedangkan *underwriter* yang berjumlah 3 responden dengan persentase sama 7,7 persen. Peneliti mengklasifikasi jabatan sesuai dengan keberadaan responden yang bekerja diperusahaan.

Pengujian Struktural Model (Outer Model)

Pada evaluasi *outer model* (model pengukuran) akan dilakukan pengujian *convergent validity* (validitas konvergen), *discriminant validity* (validitas diskriminan) dan *composite reliability*. Berikut ini akan dijelaskan hasil pada masing-masing pengujian :

Convergent Validity

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate antara masing-

masing skor indikator dengan total skor konstruk. Dimana item pertanyaan yang dinyatakan valid apabila mempunyai nilai loading $\geq 0,5$ sampai 0,6. Variabel indikator yang akan diuji dengan variabel laten ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan sistem, dan penggunaan sistem informasi.

Tabel 4.7
Outer Loadings Awal

	EKSPEKTASI	EKSPEKTASI	FAKTOR SOSIAL	KONDISI MEMFASILITI	MINAT PEMANFAAT	PENGGUNAAN SISTEM

	KINERJA	USAHA		TASI	AN	
EK1	0,713495					
EK2	0,608433					
EK3	-0,039125					
EK4	0,559504					
EK5	0,594323					
EK6	0,262668					
EU1		0,434753				
EU2		0,576985				
EU3		0,557990				
EU4		0,659769				
EU5		0,869527				
EU6		0,908281				
FS1			0,784520			
FS2			0,559455			
FS3			0,452622			
FS4			-0,096462			
FS5			-0,081178			
FS6			0,146585			
KMY5				-0,543812		
KYM1				0,772899		
KYM2				0,824664		
KYM3				0,237547		
KYM4				-0,247178		
MPS1					0,547259	
MPS2					0,915659	
MPS3					0,853356	
PS1						0,818172
PS2						0,188428
PS3						0,950312

Dari tabel hasil outer loading terdapat indikator variabel Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor sosial, Kondisi yang memfasilitasi, dan Penggunaan sistem informasi yang memiliki nilai kurang dari $\leq 0,5$ sehingga indikator harus direduksi. Berikut gambar *outer model* setelah direduksi :

Tabel 4.8
Outer Loadings Setelah Direduksi

	EKSPEKTASI KINERJA	EKSPEKTASI USAHA	FAKTOR SOSIAL	KONDISI MEMFASILITASI	MINAT PEMANFAATAN	PENGGUNAAN SISTEM
EK1	0,776654					
EK2	0,714238					
EK4	0,630728					
EU4		0,624312				
EU5		0,929899				
EU6		0,926502				
FS1			0,999458			
FS2			0,650152			

KYM1				0,924405		
KYM2				0,867656		
MPS2					0,910682	
MPS3					0,923467	
PS1						0,871187
PS3						0,928495

Tabel diketahui setelah direduksi variabel Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor sosial, Kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan dan Penggunaan sistem informasi semua indikator memiliki nilai $\geq 0,6$ berdasarkan hasil ini dapat dikatakan indikator penelitian ini memenuhi *convergent validity* sehingga data dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Composite Reliability

Evaluasi terakhir pada *outer model* adalah *composite reliability* untuk menguji nilai indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel

Discriminant Validity

Evaluasi kedua pada *outer model* adalah *discriminant validity*. Untuk mengukur nilai *discriminant validity* dapat dilihat dari tabel cross loading, suatu indikator dikatakan memenuhi *discriminant validity*.

dikatakan memenuhi *composite reliability* jika nilai *composite reliability* $> 0,70$. Berikut adalah nilai *composite reliability* masing-masing variabel :

Tabel 4.11
Hasil Composite Reliability

	Composite Reliability
EKSPEKTASI KINERJA	0,751449
EKSPEKTASI USAHA	0,874008
FAKTOR SOSIAL	0,824710
KONDISI MEMFASILITASI	0,891056
MINAT PEMANFAATAN	0,913669
PENGUNAAN SISTEM	0,895259

Dari hasil tabel menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *composite reliability* $> 0,70$. Maka berdasarkan hasil masing-masing variabel

Struktural Model (Inner Model)

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai variabel laten dengan variabel endogen, nilai R-square 0.75, 0.50, 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate, lemah (Imam Ghazali, 2015:78). Di samping melihat nilai uji t

penelitian ini dinyatakan telah memenuhi *composite reliability*.

statistik dengan nilai koefisien serta signifikansi model PLS. Besarnya nilai signifikan yang digunakan t-value $\geq 1,96$ (signifikan level = 5%) (Imam Ghazali, 2015:80).

Berikut pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat R-square yang merupakan uji goodness fit model. Pengujian inner model dapat dilihat pada persamaan antara model laten sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil R-Square

	R Square
EKSPEKTASI KINERJA	
EKSPEKTASI USAHA	
FAKTOR SOSIAL	
KONDISI MEMFASILITASI	
MINAT PEMANFAATAN	0,359495

Tabel di atas dapat dilihat nilai *R-square* untuk variabel laten endogen Minat pemanfaatan sebesar 0,347016, hal ini berarti bahwa variabel laten Minat pemanfaatan termasuk dalam kategori lemah karena mempunyai nilai $>0,25$ yang digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor sosial adalah sebesar 34,70% dan sisanya 65,30% dijelaskan variabel lain dari model yang diteliti.

Pengujian Hipotesis

Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pada tahap ini dilakukan proses

Sedangkan untuk variabel laten penggunaan sistem sebesar 0,075937, hal ini berarti bahwa variabel laten penggunaan sistem merupakan dalam kategori lemah karena mempunyai nilai *R-square* $< 0,25$ yang digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh Minat pemanfaatan, dan kondisi yang memfasilitasi sebesar 7,59% dan sisanya 92,41% dijelaskan oleh variabel lain dari model penelitian ini.

bootstrapping dimana apa bila nilai *t-statistic* $> 1,96$ maka dapat dikatakan signifikan. Berikut adalah hasil pengujian *bootstrapp*

Tabel 4.13
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
EKSPEKTASI KINERJA -> MINAT PEMANFAATAN	0,290942	0,289418	0,059065	0,059065	4,925777
EKSPEKTASI USAHA -> MINAT PEMANFAATAN	0,558521	0,549500	0,036939	0,036939	15,120148
FAKTOR SOSIAL -> MINAT PEMANFAATAN	-0,033121	-0,015120	0,054809	0,054809	0,604302
KONDISI MEMFASILITASI -> PENGGUNAAN SISTEM	0,253203	0,251237	0,057366	0,057366	4,413782
MINAT PEMANFAATAN -> PENGGUNAAN SISTEM	0,081209	0,073101	0,057831	0,057831	1,404244

Pengaruh variabel ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi sebesar *t-statistics* 4,925777 Karena $> 1,96$. Maka berdasarkan hasil ini H1 yang menduga ekspektasi kinerja ada pengaruh terhadap minat pemanfaatan, hal ini berarti ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat. Selanjutnya pengaruh variabel ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi memiliki *t-statistics* sebesar 15,120148 Karena $> 1,96$ maka H2 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem

informasi. Selanjutnya pengaruh variabel faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi *t-statistics* sebesar 0,604302 $< 1,96$ maka H3 ditolak. Berdasarkan hasil ini faktor sosial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Untuk pengujian penggunaan sistem informasi dengan variabel kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan berdasarkan dari hasil olah data. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi *t-statistic* sebesar 4,413782 $> 1,96$ maka

H4 diterima. Yang berarti bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Selanjutnya variabel minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi yang

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat suatu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi. Hipotesis dari penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial yang mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, dan kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan yang mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Dimana responden dari penelitian ini berjumlah 39 responden dari 10 Perusahaan jasa asuransi jiwa yang terdaftar di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan uji analisis struktural model dengan menggunakan software smartpls. Berdasarkan hasil analisis dan pengujiannya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Kondisi yang memfasilitasi terbukti mempunyai pengaruh terhadap penggunaan yang menunjukkan bahwa infrastruktur dan teknis dalam perusahaan jasa asuransi mendukung maka responden akan semakin cenderung menggunakan sistem informasi.
5. Minat pemanfaatan sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi yang berarti bahwa responden dalam perusahaan jasa asuransi kurang memiliki niat atau minat penggunaan sistem informasi akan membuat penggunaan sistem informasi dalam perusahaan tidak akan maksimal.

Keterbatasan Penelitian

1. Proses penyebaran kuesioner dilakukan pada saat akhir tahun dan dilanjut saat perusahaan awal bulan ditahun selanjutnya, sehingga banyak perusahaan yang tidak menerima peneliti melakukan penelitian.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang awalnya mengizinkan melakukan penelitian, tetapi akhirnya perusahaan tersebut tidak menindak lanjuti pengisian kuesioner.

memiliki *t-statistics* sebesar $1,404244 < 1,96$ maka H5 ditolak. Berarti bahwa minat pemanfaatan sistem informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

1. Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan yang dapat menanamkan motivasi seseorang untuk menggunakan sistem informasi yang membantu meningkatkan kinerja mereka.
2. Ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan yang berarti bahwa responden akan memanfaatkan sistem karena unsur kemudahan karena tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu).
3. Faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan yang berarti bahwa faktor sosial disekitar responden seperti rekan kerja, manajer, dan pimpinan tidak mendukung atau kurang mempengaruhi dalam pemanfaatan sistem karena tidak akan meningkatkan status mereka
3. Penyebaran kuesioner memerlukan waktu yang sebelumnya menunggu proses surat izin penelitian.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dapat menggunakan variabel yang lebih banyak dengan menambahkan variabel demografi sebagai pemoderasi. Kemudian dalam pemilihan populasi dan sampel diharapkan lebih dikarakteristikan lagi sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya. Selanjutnya untuk data demografi, dapat menambahkan beberapa item yang lebih mendukung dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan survei yang lebih mendalam, seperti observasi dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Hall, James. 2004. *Accounting Informating System*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Penerbit Lingga Jaya
- Hair, J.F., W. Black, B. Babin, and R. Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective (7th edition)*. New Jersey: Pearson.

- Imam Ghozali, dan Hengky Latan, 2015. *Partial Last Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Imam Ghozali, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Jogiyanto, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Jogiyanto, 2007. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi keprilakuan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Kock N, 2010. Using WarpPLS in E-collaboration Studies: An Overview of Five Main Analysis Steps. *International Journal of e-Collaboration*, 6(4): 1-11.
- Kock N, 2011. Using WarpPLS in e-Collaboration Studies: Mediating Effects, Control and Second Order Variables, and Algorithm Choices. *International Journal of e-Collaboration*, 7(3): 1-13.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi* edisi ketiga. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN
- Lestari, Baiq Anggun Hilendry, dan Zulaikha, 2007. Pengaruh information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Knowledge Management Cpability Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Jawa Tengah). Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar
- Muhammad Syaukani, dan Sri Kusuma Dewi, dan Kariyam, 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Perilaku Penggunaan Sistem Ekokardiografi". *Jurnal Teknologi*, Vol. 6 No. 2, Desember 2013, Halaman 169-178.
- Nani Purwanti, 2016. "Model Penerimaan Dan Penggunaan Program Aplikasi Akuntansi Pada Siswa SMK Studi Kasus SMK Yadika 1 Dan Smk Yadika 2 Jakarta Barat". *Jurnal Bianglala Informatika* Vol. 4 No. 1, Maret 2016, Halaman 1-9.
- Nugroho Jati Jatmiko dan Herry Laksito, 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris pada Biro Perjalanan Di kota Semarang)". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 1, Nomor 2 Tahun 2012, Halaman 1-15.
- Nurlita Novianti dan Zaki Bridwan, 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 1 No. 3, Desember 2010, Halaman 402-416
- Rini Handayani, 2007. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 9, No 2, Nopember 2007 : 76-87.
- Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul Jhon. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono, 2001. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Tata Sutabri, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : ANDI
- Teddy dan Bambang Supomo. 2002. Pengaruh Faktor Kesesuaian TugasTeknologi dan Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 5, No.2, Mei: Hal. 214-228.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- Venkatesh, V., dan Moris, M.G., Davis, G.B., dan Davis F.D. 2003. "User Acceptance of Information Technology : Toward a United View". *MIS Quarterly*, Vol. 27, No. 3, September. Pp 425-275.